

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai pelaksanaan akad *mudharabah* dalam kerjasama pemeliharaan penggemukan sapi serta peran akad *mudharabah* untuk meningkatkan usaha ternak sapi Kelompok Tani Ternak Karyon Tani di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan akad *mudharabah* di Kelompok Tani Ternak Karyon Tani Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri melibatkan kerjasama antara kelompok sebagai pemilik modal dan anggota sebagai pengelola sapi, dengan modal utama yang berasal dari dana hibah, ditambah dengan iuran anggota kelompok yang terkumpul menjadi satu di kas kelompok. Modal yang diperlukan berkisar antara Rp 20-25 juta untuk tiap ekor. Kesepakatan pembagian keuntungan adalah 80% untuk kelompok dan 20% untuk pengelola, dengan tanggung jawab kerugian ditanggung oleh kelompok kecuali karena kelalaian pengelola. Pengelola dipilih melalui rapat anggota dengan mempertimbangkan pengalaman dan keahlian, dan tugas mereka mencakup berbagai aspek pemeliharaan dan administrasi sapi. Proses akad dimulai dengan perjanjian tertulis yang mencakup pembagian hasil, durasi penggemukan, dan tanggung jawab masing-masing pihak, serta memastikan modal berbentuk uang tunai yang diberikan kepada peternak dengan disaksikan oleh anggota lain. Semua langkah dalam akad *mudharabah*

dicatat dalam dokumen khusus untuk memastikan kejelasan dan sahnyanya kerjasama.

2. Penerapan akad *mudharabah* di Kelompok Tani Ternak Karyon Tani Desa Deyeng telah membantu meningkatkan pendapatan usaha ternak sapi dengan cara mengembalikan keuntungan untuk membeli sapi baru, sehingga jumlah sapi yang digemukkan bertambah dari 10 ekor pada tahun 2020 menjadi 27 ekor pada tahun 2023, serta pendapatan meningkat dari Rp 200.000.000 pada Januari 2020 menjadi Rp 698.000.000 pada Desember 2023. Strategi ini juga menarik lebih banyak peternak untuk bergabung, dengan jumlah anggota meningkat dari 5 orang pada awal 2020 menjadi 20 orang pada akhir 2023, karena mereka tertarik dengan keuntungan 20% dari harga jual sapi dan pengurangan risiko berkat biaya pemeliharaan dan kesehatan sapi yang ditanggung oleh kelompok. Selain itu, kelompok meningkatkan kualitas sapi dengan membeli jenis sapi unggul dan melakukan pemantauan rutin setiap dua bulan, serta memberikan pelatihan dan pemantauan rutin yang melibatkan ahli ternak untuk meningkatkan keterampilan anggota. Semua ini berkontribusi pada pertumbuhan usaha ternak sapi yang signifikan di desa tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti di atas mengenai pelaksanaan akad *mudharabah* dalam kerjasama pemeliharaan penggemukan sapi serta peran akad *mudharabah* untuk meningkatkan usaha ternak sapi Kelompok Tani Ternak Karyon Tani di Desa Deyeng Kecamatan

Ringinrejo Kabupaten Kediri peneliti telah mengemukakan beberapa saran bagi beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi Kelompok Tani Ternak Karyon Tani di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

Diharapkan untuk Kelompok Tani Ternak Karyon Tani bisa terus berusaha meningkatkan hasil yang sudah dicapai, disarankan agar kelompok terus memperbarui dan mengembangkan pelatihan bagi anggotanya. Menambah jenis sapi unggulan dan terus meningkatkan kesehatan ternak untuk membantu meningkatkan hasil penggemukan sapi. Selain itu, kelompok dapat memperluas jaringan pemasaran dengan mengikuti lebih banyak lelang dan pameran, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mendalami berbagai aspek lain yang bisa mendukung pengembangan usaha ternak sapi, seperti analisis risiko, manajemen keuangan, dan evaluasi program pelatihan. Selain itu, penelitian yang lebih rinci tentang dampak lingkungan dari ternak sapi serta pengembangan produk turunan dari ternak sapi, seperti pupuk organik atau produk olahan susu, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas dan keberlanjutan metode ini. Dengan begitu, bisa memberikan berbagai manfaat bagi peningkatan usaha ternak dan juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan menciptakan nilai tambah dari produk-produk ternak.